

**LAPORAN KERJA PRAKTIK**  
**PENGAMATAN CACAT KEMASAN PLASTIK PADA PRODUK**  
**SAUS SAMBAL SEDAP DI PD. SURABRAJA PUTRA CIREBON**

*Jl. Arya Salingsingan Blok Mlayon Desa Kasugengan Kidul, Kec. Depok, Cirebon,  
Jawa Barat 45155*



**Disusun oleh:**

**Rizky Priandi Nur Hidayat**  
**(1800033044)**

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PANGAN**  
**FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI**  
**UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN**  
**JULI 2021**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**PENGAMATAN CACAT KEMASAN PLASTIK PADA PRODUK SAUS  
SAMBAL SEDAP DI PD. SURABRAJA PUTRA CIREBON  
2021**

**Disusun oleh:**

**Rizky Priandi Nur Hidayat  
(1800033044)**

**Yogyakarta, 22 Juli 2021**

**Telah diperiksa dan disetujui oleh:**

**Dosen Pembimbing**



**(Safinta Nurindra Rahmadhia, S.Si., M.Sc.)**

**NIY. 60181175**

**Mengetahui,**

**Kaprodi Teknologi Pangan**

A blue ink signature, likely belonging to Ika Dyah Kumalasari, is written in a stylized, cursive manner.

**(Ika Dyah Kumalasari, Ph.D.)**

**NIY. 60160914**

## RINGKASAN

Saus sambal merupakan salah satu jenis pangan pelengkap dan penambah selera makan. Saus sambal diperoleh dari bahan utama berupa cabai yang diolah dengan penambahan bumbu-bumbu atau bahan tambahan pangan lain yang digunakan sebagai bahan pendukung. Jenis produk saus sambal dari berbagai merek memiliki beraneka ragam perbedaan mulai dari cita rasa hingga kemasan yang dikemas. Proses pengemasan tentu berkaitan erat dengan mutu produk untuk menjamin bahwa proses yang terjadi akan menghasilkan produk sesuai standar yang ditentukan dan dapat mencegah terjadinya kerusakan atau kecacatan kemasan. PD Surabaja Putra menghasilkan produk saus sambal dan kecap. Beberapa merek saus sambal diantaranya Saus Sambal Sedap (SS), Saus Sambal Tjap Lima Delapan (58), Saus Sambal Sedap Rasa (SR) dan lain-lain. Produk saus sambal dikemas dengan 2 jenis pengemasan, yaitu kemasan botol kaca dan kemasan *sachet* plastik. Oleh karena itu, pada kerja praktik ini penulis akan membahas dengan topik khusus, yaitu “Pengamatan Cacat Kemasan Plastik Pada Produk Saus Sambal Sedap Di PD. Surabaja Putra Cirebon”. Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam kerja praktik ini adalah metode observasi, metode wawancara, metode studi kepustakaan, dan metode dokumentasi. Proses pengamatan cacat kemasan plastik produk saus sambal sedap terhadap tiap mesin dilakukan dalam waktu 7 hari. Metode analisis yang digunakan adalah diagram pareto dan diagram *fishbone*. Standar mutu kemasan plastik produk saus sambal sedap di PD. Surabaja Putra memiliki standar tersendiri, yaitu bahan plastik yang lembut tidak terlalu kaku, kuat, bersifat transparan, kedap air, dan tidak ada kecacatan. Namun, belum sesuai dengan SNI Ig-2946-1992 dan BPOM RI Tahun 2014 tentang Pedoman Pemilihan Jenis Kemasan Pangan yang memiliki syarat-syarat lain baik secara fisik maupun kimiawi. Cacat kemasan plastik terbanyak pada proses produksi saus sambal sedap tertinggi terdapat pada mesin nomor 1 sebesar 22% dengan jumlah kemasan cacat per pcs adalah 170 pcs. Faktor yang dapat mempengaruhi terjadinya cacat kemasan plastik pada produk saus sambal sedap adalah *human error*, sensor gangguan pada mesin, bahan plastik kusut/tidak teratur, suasana yang panas dan kurangnya intruksi kerja.

Kata Kunci: Saus Sambal Sedap, Cacat Kemasan, Diagram Pareto